



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada saat ini telah maju dengan sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini dimana untuk menghasilkan suatu teknologi baru tidak hanya membutuhkan modal tetapi juga sumber daya manusia yang memiliki potensi dan kualitas tinggi yang mampu berkompetisi dalam bidang IPTEK. Karena perkembangan teknologi inilah yang kemudian berpengaruh pada banyaknya pengembangan dalam mengembangkan aplikasi-aplikasi baru yang berbasis website atau mobile. Hal ini juga berlaku pada perkembangan teknologi yang memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Di dalam lingkup kerja praktik atau magang sudah banyak perusahaan atau instansi yang menerapkan teknologi informasi yang terintegritas menjadi satu kesatuan khususnya dalam sistem informasi mahasiswa magang. Proses ini dilakukan dengan efektif dan efisien karena semua proses telah dibantu menggunakan teknologi informasi, sehingga perusahaan atau instansi dapat mengelola dan mengkoordinir mahasiswa magang dengan cepat tanpa menggunakan proses manual.

Ombudsman adalah lembaga negara bertugas mengawasi pelayanan publik dalam negara dan pemerintahan serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Badan Hukum Milik Negara (BHMN) serta badan swasta atau perseorangan yang diberi tugas untuk menyelenggarakan pelayanan publik tertentu yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pada Ombudsman RI Kantor Perwakilan Sumatera Selatan ini terdapat 4 bidang atau divisi yang memiliki tugas masing-masing yang berbeda. Salah satunya divisinya yaitu divisi Keasistenan Pencegahan Maladministrasi yang memamanajemen dan mengkoordinir mahasiswa magang yang ada pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan.

Berdasarkan wawancara langsung yang sudah dilakukan dengan divisi Pencegahan Maladministrasi, diketahui bahwa proses pengelolaan mahasiswa magang yang masih dilakukan secara manual oleh divisi Pencegahan Maladministrasi pada Ombudsman RI Kantor Perwakilan Sumatera Selatan, tidak jarang membuat kewalahan karena belum didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi. Proses pengelolaan mahasiswa magang dimulai dengan para calon peserta magang yang mengajukan permohonan magang dengan membawa surat izin beserta proposal dari instansi mereka, kemudian data pengajuan magang tersebut akan diberikan kepada divisi Pencegahan Maladministrasi dan dirapatkan untuk pengambilan Keputusan diterima atau tidak permohonan magang tersebut. Kemudian, pihak Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan akan mengeluarkan surat balasan magang kepada mahasiswa tersebut, selanjutnya jika calon peserta magang diterima lalu mereka mengisi absensi dan membuat catatan harian secara manual menggunakan kertas, perizinan, layanan pengaduan, dan survei kepuasan mahasiswa magang masih dilakukan menggunakan Google Formulir serta nilai dan sertifikat dalam format *hardfile*.

Karena permasalahan tersebut, penulis bertujuan membuat suatu sistem informasi untuk mengelola dan mengkoordinir mahasiswa magang pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan agar dapat dilakukan secara komputerisasi dan mempermudah proses pencarian serta penyimpanan data mahasiswa. Hal ini juga dapat mengurangi terjadinya redundansi data dan meminimalisir terjadinya kesalahan serta dapat meningkatkan kualitas pengelolaan mahasiswa magang. Sistem informasi ini mencakup beberapa fitur untuk mengelola dan mengkoordinir mahasiswa magang seperti fitur pendaftaran mahasiswa magang yang dapat melihat status diterima atau tidak calon mahasiswa magang dan dapat mengunduh surat balasan dari kantor, fitur absensi, catatan kegiatan harian, perizinan, pengaduan atau keluhan selama melakukan magang, survei kepuasan, nilai mahasiswa magang, dan sertifikat mahasiswa magang dapat dilakukan secara online menggunakan website.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud merancang dan membuat sebuah sistem informasi yang akan mempermudah divisi Keasistenan

Pencegahan Maladministrasi pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan sekaligus menjadikannya sebagai judul laporan akhir yaitu **“Sistem Informasi Mahasiswa Magang Pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan Berbasis Website: Studi Kasus Penerimaan, Absensi, dan Catatan Kegiatan Harian Mahasiswa Magang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini antara lain :

1. Proses pengelolaan mahasiswa magang pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan masih menggunakan proses manual oleh divisi Pencegahan Maladministrasi. Proses dimulai ketika calon peserta magang mengajukan permohonan dengan surat izin dan proposal, data diberikan ke divisi Pencegahan Maladministrasi, divisi tersebut akan memutuskan diterima atau tidak, lalu Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan mengirim surat balasan. Jika diterima, mereka mengisi absensi dan catatan harian manual, menggunakan kertas, untuk perizinan, pengaduan, survei kepuasan magang menggunakan Google Formulir, dan nilai serta sertifikat dalam format *hardfile*.
2. Belum adanya sistem informasi yang memiliki fitur proses pengajuan mahasiswa magang, absensi, catatan kegiatan harian, perizinan, pengaduan atau keluhan selama melakukan magang, dan survei kepuasan menggunakan website.

Dari kedua masalah diatas dapat dirumsukan menjadi satu masalah yang akan dibahas yaitu “Bagaimana merancang dan membuat Sistem Informasi Mahasiswa Magang Pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan Berbasis Website: Studi Kasus Penerimaan, Absensi, dan Catatan Kegiatan Harian Mahasiswa Magang”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Sistem informasi ini dirancang berdasarkan data mahasiswa magang pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan.
2. Sistem informasi ini dapat diakses oleh divisi Pencegahan Maladministrasi pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan dan Mahasiswa Magang.
3. Sistem informasi ini dibatasi hanya sampai mahasiswa melakukan pengajuan mahasiswa magang, absensi, catatan kegiatan harian, perizinan online, pengaduan atau keluhan selama melakukan magang, survei kepuasan, nilai mahasiswa magang, dan sertifikat mahasiswa magang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari sistem informasi mahasiswa magang adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh Sistem informasi mahasiswa magang pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan.
2. Mempermudah divisi Keasistenan Pencegahan Maladministrasi pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan dalam pengelolaan mahasiswa magang.
3. Untuk menerapkan ilmu yang didapat dan memenuhi syarat utama menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari sistem informasi mahasiswa magang adalah sebagai berikut:

1. Membantu Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan khususnya pada divisi Keasistenan Pencegahan Maladministrasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan mahasiswa magang dengan cara melalui sistem informasi mahasiswa magang berbasis website yang terkomputerisasi.
2. Dapat mempermudah dalam melakukan pendaftaran, pendataan, pengelolaan data dan pemantauan mahasiswa magang pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan.
3. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman sehingga ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan bisa diterapkan di masa yang akan datang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Radio No. 1 Kel.20 ilir DIV, Kec. ilir timur 1, Palembang.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan seperti :

1. Metode Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk melihat bagaimana proses pengelolaan mahasiswa magang pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek yang dipelajari kepada Ibu Vidiya, selaku perwakilan divisi Pencegahan Maladministrasi yang bertugas dalam manajemen dan mengkoordinir mahasiswa magang yang ada pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan.

3. Metode Studi Literatur

Metode Studi Literatur yang digunakan penulis ialah mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk sistem informasi mahasiswa magang Pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat tentang teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan



dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan, Visi dan Misi Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan serta Uraian tugas dan tanggung jawab pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan terperinci mengenai pengelolaan mahasiswa magang pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan dengan menggunakan website sebagai medianya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk menindaklanjuti tinjauan usulan yang telah dibuat terkait dengan isi laporan.